



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi Oktober 2023



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa

memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 11 Oktober 2023, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 185.384 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah
Fotografer: M Rifqi Wahyudi, Rafli Baskara **Layout:** M Rifki Ihsan

IPB University Memberikan Akun Gratis Micro Credential untuk Mahasiswa

WISUDA IPB UNIVERSITY

Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma
11 Oktober 2023





2023-2024 : IPB Siapkan 17.000 Akun User Microcredential untuk S1/D4

- ✓ Program yang dapat memberikan nilai tambah kepada lulusan IPB (S1&D4)
- ✓ **21.500** courses microcredential yang disediakan **LinkedIn Learning, Coursera, UdeMy**

Contoh Skill Competencies yang disediakan:

- ✓ Accountability and Results-Oriented
- ✓ Building and Managing Effective Teams
- ✓ Communication and Interpersonal Influence
- ✓ Content Marketing, Digital Marketing, and Marketing Strategies
- ✓ Critical Thinking, Decision Making, and Problem Solving
- ✓ Data Analysis
- ✓ Financial and Accounting Knowledge
- ✓ IT, Machine Learning, & Technology Foundational Knowledge
- ✓ Leading Others Effectively and Transformational Leadership
- ✓ Operational Excellence and Process Improvement
- ✓ Project Management
- ✓ Strategic Planning and Strategic Thinking
- ✓ Talent Management





www.ipb.ac.id

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyebut, IPB University satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang memberikan akun gratis Micro Credential atau sertifikasi bagi mahasiswanya. Hal tersebut dalam upaya menyiapkan lulusan yang siap menghadapi disrupsi perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat. Dalam kesempatan ini, Rektor IPB University mewisuda 800 lulusan program multistrata yaitu program Doktor, Magister, Sarjana dan Vokasi di Graha Widya Wisuda Kampus IPB Dramaga, Bogor (11/10)

Dalam pidatonya, Prof Arif Satria memberikan pengalamannya saat bertemu dengan rektor dari berbagai negara. Ia menyebutkan, bahwa perusahaan di dunia saat ini agak kurang percaya terhadap lulusan perguruan tinggi dan mereka lebih memilih kursus singkat secara online yang dilakukan 4-5 bulan yang berfokus pada skill. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi perguruan tinggi untuk menambah skill bagi mahasiswanya.

“Untuk itu, IPB University mulai tahun 2023, membuat kebijakan bagi mahasiswa agar bisa mengambil 17 ribu akun gratis micro credential dengan menu 21500 kursus. Sehingga saingan bagi IPB University kini tidak lagi perguruan tinggi akan tetapi Google, Microsoft, online learning platform, online course platform,” ucapnya.

Lebih lanjut, Prof Arif Satria menambahkan bahwa saat itu masing-masing rektor memberikan testimoni bagaimana upaya prevensi negara dalam menghadapi perubahan dan ternyata masing-masing negara berbeda-beda. Ia mencontohkan, Korea Selatan dan Jepang lebih fokus pada pengembangan artificial intelligence, sementara Singapura dan Hongkong, lebih fokus pada pengembangan blockchain. Negara

lain seperti India lebih fokus pada pengembangan robotik dan Indonesia lebih fokus pada pengembangan social media marketing.

Lebih lanjut ia menyampaikan agar dalam menghadapi era yang sangat cepat berubah, wisudawan harus terus menjadi pembelajar sejati. Menurutnya, apa yang telah dipelajari saat kuliah, hanya 60 persen yang masih relevan keahliannya, 30 persen tidak relevan. Sehingga ia menekankan bahwa kemampuan sebagai pembelajar adalah sebuah keniscayaan.

Rektor IPB University menyebutkan agar para lulusan mampu mengasah kemampuan meski ada banyak jenis pekerjaan yang menghilang akan tetapi akan muncul 90 juta jenis pekerjaan baru. Ia berharap, dengan kemampuan yang selalu di-upgrade, perubahan yang terjadi bisa dianggap sebagai peluang. Sehingga penting menjadi pembelajar sejati dengan mindset yang tumbuh.

Terkait kemampuan alumni IPB University, Dr Dudi S Hendrawan, Wakil Ketua Himpunan Alumni IPB University menyampaikan keyakinannya bahwa para alumni IPB University memiliki potensi yang mampu kebersamai, mempengaruhi perubahan. Hal ini karena alumni IPB telah ditempa pendidikan secara unik, memiliki nilai dan budaya serta daya adaptasi tinggi dengan kemandirian, kreativitas dan berinovasi.

“Himpunan Alumni siap mendukung menyediakan wadah berupa mentoring leader dan mentoring diaspora, Selain itu pesannya yang lain agar alumni IPB university memperkuat jejaring dan kolaborasi. Kolaborasi adalah kunci sukses masa depan, sehingga berkolaborasi lah sebanyak dan seluas mungkin,” ucapnya.

www.ipb.ac.id

[@ipbofficial](#)

[IPB University](#)

[IPB TV](#)

[@ipbuniversity](#)
Wisuda-ku Edisi Oktober 2023 | 2

IPB University Bekali Wisudawan Tentang Dunia Kerja



IPB University melalui Career Development and Assessment (CDA) memberikan pembekalan karier bagi calon wisudawan IPB University Program Sarjana dan Sekolah Vokasi Tahap II Tahun Akademik 2023/2024. Kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu Septian Jasiah Wijaya dan Nanang Siswanto.

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof drh Deni Noviana mengatakan, pembekalan ini bertujuan untuk memberikan berbagai macam insight tahapan atau lingkup di lingkungan kerja yang akan dihadapi kepada calon lulusan yang akan diwisuda.

Ia memberikan tips kepada calon wisudawan. "Pertama, siapkan pekerjaan yang sesuai dengan minat anda. Pekerjaan itu sangat penting yang sesuai dengan minat, karena jika tidak sesuai dengan minat mungkin kalian tidak akan maksimal performa dalam kerja," tuturnya.

Selain itu, Prof drh Deni menyebutkan, para alumni harus meningkatkan keterampilan. IPB University memiliki satu program yang sangat baik, dimana enam bulan setelah mahasiswa lulus ketika belum mendapatkan pekerjaan silahkan balik lagi ke kampus untuk mendapatkan berbagai macam bentuk pelatihan. Ia menyebut, IPB University mulai tahun ini memberikan akun gratis untuk mahasiswa aktif untuk mengambil micro credential untuk ke beberapa platform.

"Para wisudawan harus membangun jejaring yang kuat, bagaimana hubungan kalian sudah cukup baik dengan teman, dosen bahkan tempat magang maka teruskan dijalin karena membangun jejaring seluas-luasnya ini sangat penting bahkan mungkin beberapa informasi terkait pekerjaan bisa didapatkan dari mereka," ujarnya.

Prof Deni menyebut, hal yang tidak kalah penting yakni pada saat melamar pekerjaan tentu mengenalkan apa yang dimiliki oleh diri sendiri. "Maka tentu kalian akan menulis short bio, Curriculum Vitae (CV) atau portofolio apapun itu dari yang dituliskan harus sesuai, bisa dilihat secara cepat dengan perusahaan dengan kemampuan apa yang dimiliki oleh yang melamar pekerjaan tersebut," kata Prof Deni.

Menurutnya, para lulusan harus menyiapkan mental dan emosi karena masa transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja tidaklah mudah. Maka dari itu, ia berharap

calon wisudawan harus selalu mempertahankan sikap positif dan selalu terbuka terhadap tantangan-tantangan yang ada.

Septian Jasiah Wijaya selaku Owner PT Waluya Wijaya Farm menceritakan bahwa ia merupakan seorang lulusan IPB University. Ia mengatakan bahwa sukses adalah bakat yang disatukan dengan kerja keras dan konsisten.

"Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan. Jangan ambil keputusan dalam kondisi kita sedang senang sekali maupun sedang down. Menurut saya ide bisnis itu tidak ada yang salah, tetapi yang kurang itu strategi kita. Strategi harus dibentuk tidak secara instan," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Nanang Siswanto, Marketing Director PT Agronesia Raya sebagai alumni IPB University juga turut menjadi narasumber. Di hadapan para calon alumni IPB University, ia bercerita sepek terjangnya selama 20 tahun dalam dunia marketing.

"Karier itu pilihan yang menentukan hidup kita. Ini merupakan sebuah pilihan apakah mau menjadi seorang karyawan atau pengusaha," ucap Nanang.

Ia menambahkan, soft skill komunikasi, public speaking, adaptasi, pemikiran kritis, manajemen konflik, manajemen waktu dan leadership merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh calon wisudawan.

Sementara, Direktur Hubungan Alumni IPB University yang juga Sekretaris Jenderal Himpunan Alumni (HA) IPB University, drh Sukma Kamajaya menyampaikan beberapa tujuan tracer study, antara lain pertama, untuk mengidentifikasi profil lulusan dan mengkaji relevansi pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Kedua, mendapatkan data perkembangan kinerja alumni di dunia kerja. Ketiga, mengidentifikasi profil perusahaan pengguna lulusan. Keempat, tersedianya data karier dan performance lulusan secara periodik setiap tahunnya.

"Maka dari itu kami menghimbau kepada seluruh calon wisudawan mohon kerjasamanya untuk mengisi kuesioner tracer study alumni IPB karena akan menjadi feedback bagi IPB University," tutup drh Sukma.(Ns)



Ardisia Fichsandari

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,86

Saya merupakan lulusan dari SMAN 1 Sumedang dan masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saat kuliah, tantangan terbesar yang saya hadapi di IPB University adalah ketika masa adaptasi peralihan dari SMA menuju dunia kampus. Saya banyak belajar hal baru dan mulai belajar time management yang baik di awal perkuliahan. Hal ini yang mendewasakan saya dan membuat saya menjadi lebih produktif. Selama empat tahun belajar di IPB University, saya merasa bahwa ilmu yang saya dapatkan di Program Studi Arsitektur Lanskap sangat bermanfaat untuk menjadi bekal kedepannya.

Di Program Studi Arsitektur Lanskap, saya mempelajari multidisiplin ilmu. Karena di prodi ini diajarkan untuk merencanakan, mendesain, dan mengelola ruang dengan memperhatikan kesejahteraan lingkungan tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan manusia.

Menurut saya, bidang arsitektur lanskap merupakan bidang yang sangat dibutuhkan di era gempuran environmental issues. Oleh karena itu, saya menjatuhkan pilihan saya untuk lebih banyak menggali ilmu di Arsitektur Lanskap.

Saat kuliah, saya pernah berkegiatan sebagai participant Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian Masyarakat (PM) sampai tahap didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Saya juga pernah berpartisipasi sebagai Ambassador International MUN 2021. Saat ini saya sudah bekerja sebagai project architect di SHL Asia Denpasar, Bali.

Rencana ke depan saya adalah melanjutkan karir di industri lanskap sambil mencoba hal-hal baru dan bidang-bidang baru. Dalam jangka panjang, saya ingin mencoba membangun perusahaan di bidang lanskap.



Maharani Salsabilla

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,91

Saya merupakan alumni SMAN 1 Depok, Jawa Barat. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University pada program studi (prodi) kedokteran hewan sangat menyenangkan bagi saya. Selain karena memang passion saya, banyak kesempatan hands on seperti operasi bedah pada kucing, meracik obat, dan lainnya. Dosen-dosen di SKHB IPB University menginspirasi dengan cara mereka sendiri. Ada dosen yang juga praktisi, ada yang aktif di kementerian, ada yang sangat kebabakan dan sangat merangkul muridnya. Semuanya sangat keren dan membuat saya berandai, akan menjadi seperti apa saya nantinya?

Tantangan yang saya rasakan, saya pikir sama seperti mahasiswa IPB University lain, yaitu mencapai learning outcome tiap mata kuliah. IPB University tidak diragukan dalam membuat rancangan belajar bagi mahasiswanya. Saya selalu merasa terdorong untuk belajar baik karena tugas, praktikum dan kuliah yang disampaikan. Namun, tantangan yang berkesan justru dari sisi pendukung belajar yaitu mengatur hidup sehari-hari. Kehidupan kuliah menjadi pengalaman pertama saya karena jauh dari orangtua. Pengaturan makan, pekerjaan rumah, uang dan emosi banyak memenuhi pikiran. Setelah melewati hari yang panjang, emosi saat sampai di kos berbeda dengan jika sampai di rumah. Saya rindu rasa aman saat berada di rumah. Tetapi,

dengan berjalannya waktu, sedikit demi sedikit saya memperbaiki pengaturan harian.

Saya memilih SKHB IPB University karena sudah tertarik menjadi dokter hewan sejak sekolah menengah. Saya memilih IPB University karena akreditasi program studinya sudah A dan saat itu saya suka menonton dokumenter tentang dokter hewan. Saya senang sekali mengamati hewan, baik di kebun binatang, taman wisata, peternakan dan kolam ikan. Selain itu, saya berpikir bahwa Indonesia masih membutuhkan banyak dokter hewan. Prodi ini sangat istimewa karena walau nampak spesifik, lapangan pekerjaan yang ditawarkan sangat luas. Mulai dari dokter praktisi, karantina, kepolisian, penelitian, kesehatan masyarakat veteriner, epidemiology, industri farmasi, peternakan, hasil produk hewan, dan lainnya.

Saat kuliah, saya merupakan penerima beasiswa penuh awardee beasiswa Jawa Barat Future Leader selama 4 tahun. Saat ini saya ingin fokus pada Program Pendidikan Dokter Hewan (PPDH). Saya berharap bisa mendapat banyak ilmu serta pengalaman dan betul-betul menjalani hal yang saya sukai ke depannya.

Cita-cita saya menjadi dokter hewan yang terkenal. Saya juga ingin menjadi dosen karena suka sekali mempelajari teori.



Astika Ambar Wati

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,84

Saya lahir dan besar dari keluarga sederhana di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Saya diterima di IPB University melalui program Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University merupakan pengalaman yang sangat berkesan dan tidak akan pernah terlupakan bagi saya. Saya dapat bertemu dengan dosen pengajar yang kompeten dan berdedikasi tinggi. Fasilitas dan sarana prasarana yang diberikan sangat mendukung proses belajar yang berkualitas.

IPB University memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswanya untuk mengeksplor diri melalui berbagai macam kegiatan, baik ditingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut sangat membantu saya dalam mengeksplor diri. Selama berkuliah di IPB University, saya aktif mengikuti kegiatan organisasi, komunitas, unit kegiatan mahasiswa, maupun lomba di tingkat nasional.

Saya juga mendapatkan bantuan beasiswa dari Pertamina Foundation. Bantuan beasiswa tersebut dapat membantu meringankan beban kedua orangtua saya dalam membiayai kuliah saya. Berkuliah di program studi (prodi) Manajemen Sumberdaya Perairan membuka cakrawala ilmu pengetahuan saya di bidang perikanan dan perairan yang lebih luas dan mendalam. Saya belajar

bagaimana mengelola suatu sumberdaya perairan yang baik sehingga dapat menunjang kehidupan makhluk hidup yang lainnya.

Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan IPB University telah terakreditasi A oleh BAN-PT dan memiliki cakupan ilmu yang luas, mulai dari produktivitas lingkungan perairan, manajemen sumberdaya perikanan, konservasi dan eko biologi. Proses pembelajaran yang menarik, tidak hanya terbatas di ruang kelas, membuat saya lebih mudah untuk memahami mata kuliah yang diajarkan. Kegiatan praktikum di laboratorium maupun turun lapang memberikan pengalaman belajar yang seru dan berkesan. Cita-cita saya selama kuliah adalah bisa mendapatkan pekerjaan sebelum wisuda. Berkat usaha, doa orang tua dan izin Allah SWT, alhamdulillah mimpi tersebut dapat terwujud.

Saat ini saya bekerja di startup yang bergerak di bidang pendidikan dan merupakan platform edu-tech terbesar di Asia. Mimpi saya tidak berhenti hanya di situ, ke depan saya ingin menjadi manusia yang mampu berdampak di bidang pendidikan, sosial dan lingkungan. Tentunya untuk mewujudkan itu, saya ingin melanjutkan studi keluar negeri agar dapat lebih mendalami bidang ilmu tersebut dan mampu menjadi seseorang yang memberikan dampak besar.



Tariza Ramadhania

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,89

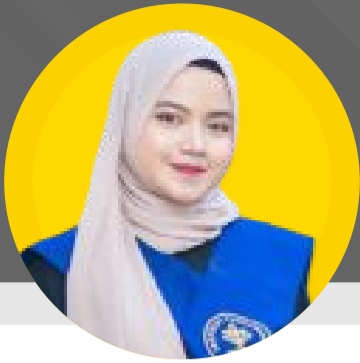
Saya merupakan lulusan dari SMAN 10 Bogor. Saya merasa sangat senang dan bersyukur dapat melanjutkan pendidikan program sarjana (S1) di Fakultas Peternakan, IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Alasan memilih Program Studi (prodi) Nutrisi dan Teknologi Pakan dilatarbelakangi oleh ketertarikan saya untuk menjadi seorang ahli nutrisi ternak. Pada Program Studi ini, saya berkesempatan untuk mempelajari banyak hal yang berkaitan dengan nutrisi ternak, baik unggas maupun ruminansia. Saya juga lebih mengenal berbagai jenis hijauan dan bahan baku yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang

sangat berharga. Pada awalnya, saya merupakan seseorang yang sangat pemalu, namun seiring berjalannya waktu saya mencoba menantang diri saya untuk keluar dari zona nyaman. Saya mulai aktif mengikuti berbagai kegiatan, seperti menjadi asisten praktikum serta bergabung di organisasi dan kepanitiaan. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat karena saya dilatih agar dapat membagi waktu antara kegiatan akademik maupun non akademik, lebih disiplin dan tanggung jawab, lebih komunikatif, serta lebih beradaptasi terhadap lingkungan baru.

Saya berharap ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang telah didapatkan dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan menjadi bekal bagi saya untuk ikut serta dalam mewujudkan peternakan Indonesia yang jauh lebih baik.



Gintan Fatimah

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,99

Saya berasal dari Magetan, Jawa Timur dan menempuh pendidikan sebelumnya di SMAN 1 Magetan. Pada tahun 2019, saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di program studi (prodi) Silvikultur, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan.

Saya memilih prodi Silvikultur karena saya sangat tertarik untuk mempelajari reklamasi lahan bekas tambang menjadi hijau kembali dan dapat dimanfaatkan sesuai tujuan penggunaannya. Banyaknya lahan pasca tambang yang ditinggalkan begitu saja yang dapat mendatangkan banyak masalah lingkungan, sehingga menumbuhkan keinginan untuk mempelajari tahapan reklamasinya. Saya juga mendapatkan wawasan baru yang bukan hanya sekedar cara menanam, tetapi juga mempelajari analisis spasial, analisis vegetasi, dan lain-lain. Prodi Silvikultur memiliki banyak guru besar maupun dosen yang berpengalaman, supportif, dan update dalam isu-isu terkini sehingga pembelajaran berjalan interaktif dan nyaman. Saya juga mendapat beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) yang sangat mendukung kegiatan perkuliahan saya.

Selama perkuliahan di IPB University, saya melewati berbagai pengalaman yang menakutkan yang sanggup menempa diri saya menjadi pribadi yang lebih baik. Kegiatan kuliah dan praktikum yang intensif serta penugasan yang padat membuat kemampuan manajemen waktu saya meningkat. Selain itu, berbagai kegiatan non akademik yang saya ikuti seperti IPB OUTSCO, Tree Grower

Community, IFSA LC-IPB, PCSI IPB membuat softskill saya meningkat terutama dalam hal kepemimpinan, disiplin waktu, serta berpikir kritis dan kreatif.

Selama perkuliahan di IPB University, saya juga mendapat beberapa prestasi yaitu mahasiswa berprestasi 2 tingkat Fakultas Kehutanan dan Lingkungan 2022, Juara 3 Tanoto Student Research Award (TSRA) National Competition 2022, Best Poster Tanoto Student Research Award (TSRA) National Competition 2022, 1st winner di Youth Initiative Contest in Category "Social Media Poster Contest" 2021, 2nd winner kompetisi copywriting Fahatan Training Series 5 2021, serta Runner up 2 Prototype Concept "Youth Initiative Contest in SDGs and Forestry" 2020. Saya juga mengikuti Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) di dua bidang yaitu kewirausahaan (PKM-K) dan artikel ilmiah (PKM-AI) di tahun 2022. Alhamdulillah saya menjadi salah satu tim delegasi PIMNAS 35 bidang PKM-K dan mendapat pendanaan untuk PKM-AI di tahun yang sama.

Saya merupakan pribadi yang senang belajar sehingga saya memutuskan mengikuti program sinergi S1-S2 (fast track) di prodi Silvikultur Tropika untuk memperdalam keilmuan saya. Setelah lulus dari program magister, saya ingin menjadi peneliti dan dosen sehingga dapat memberikan kontribusi berharga demi kemajuan bangsa.



Eka Maulana Salsa Bila

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,89

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Pati. Alhamdulillah berhasil diterima di program studi Ilmu Teknologi Pangan, IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Bisa berkuliah di IPB University adalah salah satu hal yang sangat saya syukuri hingga saat ini. Banyak suka dan duka yang saya alami selama menempuh pendidikan di IPB University. Terlebih beberapa waktu lalu sempat dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang akhirnya membuat mahasiswa dipulangkan ke daerah masing-masing dan kegiatan perkuliahan yang dilangsungkan secara daring. Perubahan ini awalnya cukup sulit untuk saya karena adanya beberapa kendala selama mengikuti perkuliahan secara daring. Namun Saya berusaha untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada dan akhirnya seiring berjalannya waktu masa-masa itu terlewati dengan baik.

Sebenarnya rasanya hampir banyak sukanya selama saya menempuh studi di IPB University. Saya bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang hebat seperti dosen dan para ahli yang menjadikan saya ingin terus belajar dan berkembang. Berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia juga sangat men-support mahasiswa selama kegiatan perkuliahan dan praktikum.

Selama berkuliah di IPB University, saya juga mendapatkan banyak pengalaman di luar kegiatan pembelajaran. Hal ini karena IPB University sangat memfasilitasi mahasiswanya untuk terus mengembangkan potensi diri dengan berbagai program dan kegiatan di bidang akademik dan non akademik.

Selain itu, hidup di tanah rantau yang jauh dari orang tua akhirnya juga mempertemukan dengan teman-teman seperjuangan yang kebersamai dari awal kuliah hingga akhirnya berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan S1 ini. Sekali lagi Saya sangat bersyukur dan bangga bisa menjadi mahasiswa IPB University. Di IPB University, Saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih banyak atas kesempatan dan pengalamannya.

Berkuliah di Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan IPB University adalah kesempatan yang sangat berharga. Saya memutuskan untuk memilih Program Studi Teknologi Pangan IPB University karena telah mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional, serta dosen-dosen yang sudah sangat kompeten di bidang pangan. Selama saya menjadi mahasiswa, saya berkesempatan untuk mempelajari berbagai hal tentang dunia pangan dari berbagai sisi dan aplikasinya di kehidupan sehari-hari.

Semasa mahasiswa, Saya beberapa kali mencoba mendaftar beasiswa. Pada tahun 2020, Alhamdulillah Saya mendapat beasiswa YBM BRI Smart Scholarship (donatur Yayasan Baitul Maal BRI) selama 1 tahun. Selama pandemi COVID-19 kemarin, saya juga mendapat beasiswa berupa bantuan UKT dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Saat ini, Saya sudah bekerja sebagai Pengendali Dokumen di Laboratorium Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan (LDITP), IPB University. Sebagai pengendali dokumen, saya bertanggungjawab dalam mengelola dan mengendalikan dokumen sistem manajemen mutu dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu Laboratorium. Selain itu, selama bekerja di LDITP-IPB University, saya juga beberapa kali terlibat dalam kegiatan kerjasama maupun pelatihan antara Departemen ITP dengan berbagai instansi.

Setelah menamatkan studi S1 saya di IPB University, saya akan mencari lebih banyak pengalaman dengan bekerja di instansi maupun perusahaan. Selain itu, saya juga berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan S2 di luar negeri (Jepang) untuk lebih memperdalam lagi ilmu yang saya dapatkan selama S1 dan ingin mempelajari budaya baru.

Saya berkeinginan bisa bekerja sebagai regulatory affairs di industri pangan, dimana hal ini sejalan dengan program studi yang saya ambil yaitu Teknologi Pangan. Selain itu, 5-10 tahun ke depan, saya berencana ingin memiliki usaha di bidang makanan (bakery and pastry).



Neng Dita Nur Fadilah

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,97

Saya berasal dari Kota Intan, Kabupaten Garut, Jawa Barat dan merupakan lulusan dari SMAN 13 Garut. Saya diterima di Program Studi Biologi IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Belajar di IPB University meninggalkan banyak sekali kesan menarik bagi saya. Lingkungannya yang asri membuat nyaman untuk belajar dan beraktivitas. Bertemu dan bekerjasama dengan orang-orang hebat, dosen, sahabat, dan teman memberikan pengalaman yang sangat berharga. Selain itu, saya mendapatkan banyak sekali ilmu baru yang beragam tentang kehidupan, meskipun harus kehilangan dua tahun pendidikan berharga secara luring akibat pandemi.

Berkesempatan berkuliah di Biologi IPB University merupakan suatu pengalaman terbaik. Saya memilih Biologi IPB University karena merupakan program studi Biologi terbaik di Indonesia yang dapat mendukung saya menjadi seorang intelektual. Di Biologi IPB University, saya belajar bagaimana memahami keindahan dan berharganya kehidupan. Entitas yang mungkin lebih langka daripada berlian.

Saat kuliah di departemen Biologi IPB University, saya menjadi penerima beasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kuliah dengan beasiswa membuat saya semakin semangat mencapai prestasi dan aktif tidak hanya di bidang akademik, namun juga non-akademik.

Pada bidang akademik, saya pernah menjadi ketua tim lolos didanai proyek independen Tanoto Student Research Award 2021 di bidang appropriate technology. Selain itu, saya juga pernah mengikuti

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di bidang karsa cipta tahun 2020 lolos seleksi tingkat IPB University, menjadi peserta lolos abstrak pada lomba karya tulis ilmiah kelompok Chemistry in Action 2021, serta menjadi salah satu oral presenter pada acara The 5th International Conference on Biosciences (ICoBio) 2023. Pada bidang non-akademik, saya diberikan kesempatan menjadi Juara 1 Lomba Foto Nasional Talas Nusantara 2021. Pada tahun 2022, saya juga menjadi bagian dari tim lolos didanai pengabdian masyarakat Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPKO) mewakili Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Selain itu, saya juga aktif di beberapa organisasi, kepanitiaan, pernah menjadi asisten praktikum pada beberapa matakuliah biologi, menjadi mentor MPKMB 58, dan co-fasilitator 7 Habits of Highly Effective New College Students tahun 2022.

Pasca studi S1, saya berencana melanjutkan studi magister di perguruan tinggi di luar negeri dengan program studi yang sejalur dengan bidang minat saya seperti mikologi, mikrobiologi, neurosains, dan biomaterial. Cita-cita saya diantaranya ingin mengaplikasikan ilmu saya untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat luas. Selain itu, saya ingin berbisnis pada bidang pangan dan properti.



Putri Febrilla Solehah

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,94

Saya lulusan dari SMA Negeri 3 Semarang. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Berkuliah di IPB University merupakan pengalaman yang berkesan bagi saya. IPB University menyediakan sistem pendidikan yang berkualitas dengan dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, lingkungan di perkuliahan juga mendukung para mahasiswa untuk semakin berkembang di berbagai bidang, serta terdapat banyak kesempatan menarik yang dapat diikuti mahasiswa seperti program beasiswa dan pertukaran belajar. Salah satu tantangan yang saya rasakan selama berkuliah di IPB University adalah pengelolaan waktu karena harus dapat membagi waktu di antara jadwal yang padat untuk kegiatan akademik, organisasi, magang, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, saya merasa berkuliah di IPB University telah membuka banyak pintu peluang dan mendukung perkembangan diri saya.

Saya memilih jurusan Agribisnis karena minat saya untuk mempelajari lebih dalam mengenai bisnis, khususnya pada bidang pertanian. Di Agribisnis IPB University, saya belajar mengenai proses bisnis pada pertanian secara luas dan komprehensif, meliputi subsistem hulu hingga hilir. Pada kegiatan perkuliahan, pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga diintegrasikan dengan isu-isu aktual. Selain itu, terdapat juga praktik berwirausaha yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Hal-hal ini membantu saya lebih memahami agribisnis secara nyata sehingga dapat menjadi bekal untuk karir saya ke depannya.

Selama berkuliah, saya mendapat beasiswa TELADAN dari Tanoto Foundation. Rencana ke depannya, saya ingin menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di agribisnis, dengan tujuan karir yaitu dapat mencapai posisi manajerial di bidang agribisnis atau perekonomian.



Erica Mutiara Fatimah

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 4,00

Saya merupakan alumni dari MAN 19 Jakarta. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pengalaman kuliah di IPB University banyak dinamika dan tantangan tersendiri seperti jadwal kuliah dan tugas yang padat. Terlebih di program studi Sains Komunikasi Pengembangan Masyarakat (SKPM) paling banyak merupakan tugas kelompok sehingga perlu menyesuaikan waktu dengan teman satu kelompok di antara kegiatan organisasi yang juga sedang berjalan. Namun, hal itu membuat saya terbiasa melakukan time management dan kolaborasi.

Saya memilih prodi SKPM karena saya mulai menemukan ketertarikan di bidang komunikasi saat lulus SMA. Meskipun dulunya saya mengambil peminatan IPA dan prodi ini menawarkan lebih dari

sekedar komunikasi, tetapi juga pengembangan masyarakat dan ilmu social science lainnya. Pilihan saya ke prodi ini sangat last minute sebelum portal SBMPTN ditutup, namun ternyata saya berjudoh dengan prodi ini.

Saya menerima Beasiswa Unggulan Bank Indonesia selama empat semester. Karena minat saya di bidang komunikasi, prestasi saya lebih banyak di bidang public speaking seperti lomba podcast dan lomba MC. Saat ini saya sudah bekerja di Pertamina Hulu Energi pada bagian External Communication & Stakeholder Relations.

Pasca lulus sarjana, saya ingin fokus membangun karir di bidang yang saya minati yaitu komunikasi. Saya ingin menjadi expert pada bidang tersebut di ranah korporasi. Saya juga bercita-cita melanjutkan studi S2 ke luar negeri.



Nurhakim Siswanto

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,95

Saya merupakan lulusan SMAN 1 Dramaga, Bogor. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University merupakan salah satu impian terbesar saya. Saya bersyukur sekali bisa diterima dan menjadi bagian dari keluarga besar IPB University di mana saya dapat menempuh jenjang pendidikan sarjana dan menimba ilmu yang bermanfaat.

Banyak hal yang saya dapatkan selama berkuliah di IPB University, mulai dari relasi dengan teman-teman yang beragam dari berbagai macam daerah, dosen-dosen yang suportif dan pengalaman hidup berharga lainnya. Belajar di IPB University bukanlah hal yang mudah.

Banyak sekali tantangan yang harus saya hadapi, apalagi di era yang serba cepat, tak menentu, kompleks, dan penuh keambiguan. Saya ditantang untuk terus membuka dan mengembangkan pola pikir saya, cara pandang saya akan suatu permasalahan, dan bagaimana cara saya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Namun hal itu berbuah manis pada ujungnya, dengan sistem pendidikan yang diterapkan oleh IPB University. Saya mampu meningkatkan kapabilitas diri saya menjadi lebih baik lagi. Akan tetapi, saya tidak ingin berhenti dan berpuas diri di sini, saya akan terus melanjutkan dan menerapkan apa-apa saja yang telah saya dapatkan selama berkuliah di IPB University agar bermanfaat untuk diri saya pribadi dan juga orang lain.

Saya memilih Sekolah Bisnis IPB University dengan program studi (program studi) Bisnis karena saya ingin

mengeksplor dan mendalami dunia bisnis. Dunia bisnis ini menurut saya adalah hal yang sangat menarik, karena tidak terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, saya memilih prodi ini untuk menggali hal tersebut dari berbagai macam aspek mulai dari manajemen, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan strategi bisnisnya.

Program Studi Bisnis di Sekolah Bisnis IPB University juga memiliki berbagai macam keunggulan diantaranya memiliki sistem pembelajaran yang mumpuni dan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Sekolah Bisnis IPB University juga mempunyai berbagai macam fasilitas yang memadai untuk mendukung segala potensi mahasiswa/i nya agar semakin berkembang, mulai dari sarana dan prasarana, dosen-dosen yang kompeten di bidangnya, dan sivitas akademika yang lainnya.

Saat Kuliah saya pernah meraih Juara 2 di ajang World Food Day National Hico Business Plan Competition. Setelah lulus dari jenjang sarjana ini, rencananya saya akan melanjutkan studi ke jenjang magister. Alhamdulillah saat ini saya telah diterima di program beasiswa S2 Magister Manajemen dan Bisnis di Sekolah Bisnis IPB University.

Menurut saya, dengan melanjutkan jenjang pendidikan S2 ini nantinya dapat menunjang karir kedepannya yang akan saya jalani. Karena saya bercita-cita ingin menjadi seorang guru besar di bidang marketing dan menjadi seorang konsultan bisnis yang andal.



Efri Dwi Prabowo

Lulusan Terbaik Sekolah Vokasi

IPK: 3,79

Saya berasal dari Kabupaten Lampung Tengah dan merupakan lulusan SMA Negeri 1 Kotagajah. Saya masuk Sekolah Vokasi (SV) IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) 2020 di program studi Teknologi Industri Benih (TIB). Sesuai dengan namanya, program studi ini mempelajari tentang benih.

Awal mula tersedianya produk pertanian yang berkualitas berawal dari ketersediaan benih unggul dan bermutu yang dapat dihasilkan melalui proses produksi dan sertifikasi sesuai dengan prinsip dasar teknologi benih dan peraturan perundangan perbenihan.

Tahun pertama perkuliahan di IPB University harusnya menjadi momen yang paling berharga sebagai mahasiswa baru. Namun kebahagiaan tersebut harus ditunda sebagai imbas dari pandemi COVID-19, sehingga perkuliahan harus dilaksanakan secara daring. Banyak sekali tantangan yang harus saya hadapi selama perkuliahan secara daring, salah satunya kondisi jaringan internet yang kurang memadai di tempat tinggal saya.

Awal tahun 2022, perkuliahan mulai dilaksanakan secara luring. Tentunya, saya menjalani perkuliahan dengan penuh semangat karena sudah menjadi keinginan saya untuk mempelajari ilmu pertanian serta dapat mengenal teman-teman Program Studi Teknologi Industri Benih. Selama perkuliahan di IPB University, saya mempelajari materi-materi tentang benih, mulai dari ilmu dan teknologi benih, pemuliaan tanaman, sertifikasi benih, produksi benih, hingga etika profesi benih.

Berlatar belakang seorang anak petani, sejak kecil saya sering diajak kedua orang tua bekerja di sawah sehingga saya mengenal dunia pertanian dan tertarik untuk mempelajari pertanian lebih dalam lagi.

Saya sangat bersyukur karena selama kuliah, saya memperoleh beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi hingga selesai. Selama perkuliahan saya aktif mengikuti organisasi, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) SV. Pada tahun 2020, saya menjadi salah satu anggota tim Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang merupakan program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Tim kami melaksanakan program ini di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dan menerima pendanaan nasional.

Alhamdulillah sejak tanggal 16 September 2023 yang lalu, saya telah menandatangani kontrak kerja di PT Tunas Widji Inti Nayottama. Salah satu produsen benih tanaman pangan di Kediri sebagai Staff Quality Control yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam proses produksi benih di lapang. Setelah lulus dari IPB University, saya berencana untuk meniti karir di bidang pertanian, khususnya perbenihan tanaman pangan dan hortikultura.

Saya juga berniat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk menggapai cita-cita saya, yaitu merakit varietas baru tanaman pangan dan hortikultura serta menjadi produsen benih nasional.



Nurul Ikka Sekardani

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Saya memulai kuliah di IPB University tahun 2021 saat masa pandemi COVID-19. Kuliah tahun pertama dilaksanakan secara daring, sehingga memberikan tantangan yang berbeda dalam proses belajar maupun mengerjakan tugas. Meskipun demikian, IPB University telah memberikan fasilitas yang sangat baik, sehingga tidak ada kendala yang berarti.

Saya memilih prodi Magister Teknologi Pangan karena sangat berkaitan dengan bidang kerja saya saat ini. Dosen yang kompeten dan materi kuliah yang aplikatif sangat bermanfaat dalam mendukung pekerjaan saya. Selain itu, rekan kuliah yang berasal dari berbagai bidang juga sangat bermanfaat untuk menambah networking.

Saya berkuliah dengan menggunakan beasiswa dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Saya saat ini bekerja di Direktorat Standardisasi Pangan Olahan di BPOM. Sebelumnya, saya menyelesaikan pendidikan S1 dan Program Profesi Apoteker di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM).

Topik riset saya adalah terkait konsumsi makanan selingan pada anak usia di bawah dua tahun. Tingginya konsumsi makanan selingan pada anak usia tersebut menjadi perhatian. Hasil riset ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait makanan selingan untuk anak di BPOM.



Wage Ratna Rohaeni

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Bagi saya, menjadi mahasiswa adalah semua “privilege” yakni keistimewaan yang tidak semua pemuda diberkahi kesempatan untuk merasakan bangku kuliah S1, S2, bahkan sampai pencapaian puncak studi yakni S3. Mahasiswa adalah bagian dari 35 persen pemuda Indonesia yang diberi keberkahan dalam kesempatan menimba ilmu, menjadi salah satu bagian yang telah menjalani peluang, kenikmatan, sekaligus tanggung jawab atas ilmu yang diperoleh. Kuliah itu seperti kita membeli sebuah situasi yang harus kita manfaatkan sebaik mungkin untuk belajar, membentuk jejaring, skill dan attitude yang baik, bertemu dengan berbagai teman yang berasal dari berbagai civitas scientist, berbagai suku dan budaya bahkan beda negara menjadikan saya untuk tidak akan menyia-nyaiakan waktu.

Saat ini saya bekerja di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (Ex Balai Besar Penelitian Tanaman Padi), Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian. Saya bekerja sebagai pemulia padi terutama untuk padi biofortifikasi Zn, green super rice, dan tadah hujan. Saya juga bergabung sebagai Praktisi Pengajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk bidang keahlian pemuliaan. Sebelumnya, saya lulus S1 Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih dan melanjutkan S2 Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman di IPB University.

Memilih Program Doktor Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman merupakan tuntutan profesi sebagai scientist dan pemulia padi. Menjadi pemulia adalah passion yang sudah mendarah daging dan membiru jiwa bagi saya. Mampu lulus selama 23 bulan mungkin tidak mudah terutama bagi mahasiswa dengan jenis penelitian di lapang dan laboratorium.

Awal masuk studi sebagai Angkatan 2021 IPB University dalam situasi pandemi COVID-19, serba online dan bimbingan dengan komisi pembimbing sangat terbatas. Amanah sebagai petugas belajar dari beasiswa Litbang dari Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian tidak saya sia-siakan. Saya sangat mencintai dunia pemuliaan padi khususnya untuk padi-padi bernutrisi Zn tinggi karena akan sangat bermanfaat untuk menjadi salah satu teknologi pilihan untuk program pencegahan stunting

nasional. Sehingga, rasa cinta tersebut membuat saya sangat enjoy menjalani studi dan riset. Bahkan, saya sangat bersemangat dalam setiap langkah di tujuh set penelitian lapang dan laboratorium untuk disertasi. Ketika ditengah perjalanan, saya diingatkan Allah SWT untuk istirahat sejenak dan harus dirawat di rumah sakit. Beruntungnya, menulis karya tulis ilmiah adalah sebuah hobi yang membuat ketagihan.

Karya tulis dan varietas padi nutrizinc yang dinikmati orang adalah ladang amal ibadah dan penyemangat saya. Pencapaian selama studi di IPB University tidak lepas dari peran penting pembimbing, teman-teman dan keluarga. Saya merasa sangat beruntung dibimbing oleh Dr Hajrial Aswidinnoor, Prof Munif Ghulamahdi, Dr Kusumaningtyas, Dr Willy Bayuardi Suwarno, dan Dr Untung Susanto.

Judul disertasi saya adalah “Studi Fiksasi Karakter Kandungan Zinc Tinggi Pada Populasi Turunan Padi Biofortifikasi Serta Variabilitas Ekspresinya Pada Lahan Tadah Hujan.” Penelitian ini sangat menarik dan menghasilkan tiga publikasi terbit yakni publikasi Q2 di Sabrao tentang asam fitat padi Zn tinggi, publikasi Q3 di Biodiversitas tentang Keragaman Genetik dan Pola Akumulasi Zn pada beberapa organ padi, dan Jurnal Sinta 2 di Jurnal AGRO tentang Zn pada beras berwarna. Selain itu, dihasilkannya delapan galur harapan padi Zn tinggi dan asam fitat rendah, serta merupakan turunan beras aromatik membuat hasil riset ini cukup seksi untuk dilanjutkan sampai pelepasan Varietas Unggul Baru.

Pasca studi S3, tentunya saya akan kembali kerja untuk melanjutkan pengujian dan standarisasi terhadap galur-galur harapan yang telah diperoleh sampai dapat dilepas nanti. Saya juga akan meningkatkan kolaborasi kegiatan lintas institusi, sharing ilmu, dan meneruskan hobi menulis dalam bentuk publikasi apapun. Pencapaian prestasi studi di IPB University ini saya persembahkan untuk keluarga, saya dedikasikan untuk BSIP Kementan. Amanah dan challenge yang dipercayakan kepada saya, telah saya tunaikan, dan tentunya hasil riset ini semoga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh semua pihak yang pada akhirnya harus dapat mendarat dengan baik di tangan petani Indonesia.